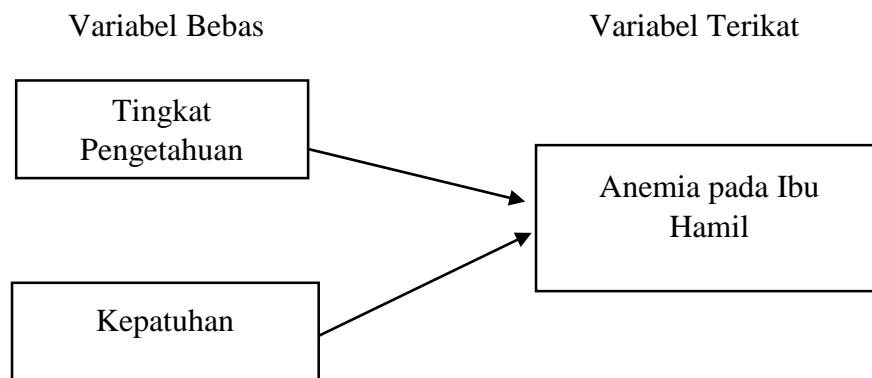


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 3. 1  
Kerangka Konsep

**B. Hipotesis**

1. Ha : Terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.  
  
Ho : Tidak Terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.
2. Ha : Terdapat hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

Ho : Tidak terdapat hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

##### a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

##### b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

#### 2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Terikat					
Kejadian anemia pada ibu hamil	Ibu hamil trimester II dan III yang memiliki nilai Hb kurang dari 11 gr/dL.	Tes <i>hemoglobin</i> dengan metode <i>Cyanmethemoglobin</i> .	Spektrofotometer	Ordinal	0. Anemia jika Hb <11 gr/dL 1. Tidak anemia jika Hb ≥11 gr/dL
Variabel Bebas					
Tingkat derajat pengetahuan tentang anemia	Tingkat pengetahuan ibu hamil yang diperoleh dari jumlah skor jawaban benar	Tes pengetahuan tentang anemia.	Kuesioner	Nominal	0. Pengetahuan kurang, jika skor <60% 1. Pengetahuan baik, jika skor ≥60% (Riestanti)

	tes pengetahuan tentang anemia.				dan Hamidah, 2016).
Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe	Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi dan cara mengonsumsi.	Wawancara	Kuesioner	Nominal	0. Tidak patuh jika jumlah tablet Fe <90% diminum menggunakan air teh, kopi atau susu dan jumlah tablet Fe $\geq$ 90% diminum menggunakan air teh, kopi atau susu. 1. Patuh jika jumlah tablet Fe $\geq$ 90% dan diminum menggunakan air putih atau minuman mengandung vitamin C (Kusumasari dkk, 2021).

#### D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional* karena penelitian serta pengukuran pada variabel bebas dan terikat dilakukan dalam satu waktu.

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya pada bulan September 2022 sebanyak 110 orang ibu hamil.

## 2. Sampel

### a. Jumlah Sampel

Besar pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Lameshow (Sugiyono dan Puspanhani, 2020).

$$n = \frac{NZ (1 - \frac{a}{2})^2 P(1 - P)}{d^2(N - 1) + (Z 1 - \frac{a}{2})^2 Pq}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan.

N = Jumlah populasi

Z = Tingkat kepercayaan yang sebesar 95% = 1,96 (*default*)

d = Tingkat pressisi

q = 1-P

P = Proporsi subjek 0,5

Didapatkan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{NZ (1 - \frac{a}{2})^2 P(1 - P)}{Nd + (Z 1 - \frac{a}{2})^2 Pq} \\ &= \frac{110 (1,96)^2 0,5 \cdot 0,5}{110(0,05)^2 + (1,96)^2 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{105,644}{0,275 + 0,96} \\ &= \frac{105,644}{1,235} \\ &= 85,5 \\ &= 86 \end{aligned}$$

Oleh karena itu jumlah sampel yang digunakan sebanyak 86 orang responden.

## b. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan *quota sampling*, yaitu menjangkau subjek yang datang ke Puskesmas Manonajaya saat pengumpulan data berlangsung, hingga memenuhi quota yang telah ditetapkan dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sampai jumlah yang diinginkan. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada sampel ini sebagai berikut:

### 1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- b) Ibu hamil yang bersedia melakukan pengecekan Hb.
- c) Ibu hamil yang memiliki buku KIA.
- d) Ibu hamil yang bertempat tinggal disekitar wilayah kerja Puskesmas Manonajaya.
- e) Ibu hamil trimester 2 dan 3 yang telah melakukan pemeriksaan sebelumnya.

### 2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil yang mengundurkan diri saat penelitian berlangsung.
- b) Ibu hamil yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik.
- c) Ibu hamil yang mempunyai penyakit kronis.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan tes dan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Spektrofotometer

Spektrofotometer untuk mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan metode *cyanmethemoglobin*.

### 2. Tes Tingkat Pengetahuan tentang Anemia

Tes tingkat pengetahuan tentang anemia berupa soal pilihan berganda (*multiple choice test*) sebanyak 20 soal yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 ibu hamil trimester 2 dan 3 pada bulan Oktober tahun 2022 di Desa Batusumur untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil. Didapatkan 15 soal yang valid dan reliabel dengan kisi-kisi soal pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2  
Kisi-kisi Soal

No	Indikator	Jumlah Soal	Kategori & Nomor Urut Soal				
			C1	C2	C3	C4	C5
1	Pengertian Anemia	2	1, 2				
2	Pemeriksaan Anemia	1			3		
3	Tanda dan Gejala Anemia	3			4, 6	7	
4	Risiko Anemia	1			5		
5	Dampak Anemia	3		8*,9	10*		
6	Pencegahan Anemia	2		11*		14	
7	Konsumsi Tablet Fe	5		18	15, 16, 17		20*

8	Makanan Tinggi Zat Besi	2	12, 13*
9	Minuman Penghambat Penyerapan Zat Besi	1	19

Keterangan : \* = tidak valid

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25, kemudian menentukan nilai  $r$  hitung dan hasilnya dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel yang digunakan untuk jumlah responden 30 orang dengan signifikansi 5% yaitu 0,36. Setelah dilakukan uji validitas dari 20 pertanyaan, diperoleh 15 pertanyaan yang memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel sehingga dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 25. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes tingkat pengetahuan tentang anemia dinyatakan reliabel dengan nilai cronbach alpha lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,741.

3. Kuesioner Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Pengukuran kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan mengisi kuesioner kepatuhan oleh peneliti. Isi dari kuesioner terdapat tiga pertanyaan yaitu tablet yang diberikan, tablet yang tersisa, dan cara mengonsumsi.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

- a. Peneliti membuat surat izin survei awal pengambilan data dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
- b. Peneliti memberikan surat izin survei awal pengambilan data ke Puskesmas Manonjaya dan telah diberi izin.
- c. Peneliti mengambil data di ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
- d. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi tentang anemia pada ibu hamil.
- e. Pembuatan kuesioner dan surat keterangan persetujuan menjadi responden penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden, jika responden bersedia untuk dijadikan sampel maka diberikan surat persetujuan yang harus ditandatangani oleh responden.
- b. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden penelitian.
- c. Peneliti mewawancarai kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.
- d. Peneliti melihat data hasil pemeriksaan Hb yang dilakukan oleh petugas laboratorium Puskesmas Manonjaya. Pemeriksaan Hb dilakukan dengan tes *cyanmethemoglobin* menggunakan alat spektrofotometer. Tahapan pemeriksaan Hb yaitu:



- 1) Petugas laboratorium melakukan pengambilan sampel darah pada ibu hamil.
  - 2) Memasukan cairan drabkin ke dalam tabung reaksi.
  - 3) Mencampurkan cairan drabkin dengan sampel darah ibu hamil.
  - 4) Memasukan cairan drabkin yang sudah dicampur darah ke dalam spektrofotometer yang telah diatur untuk melakukan pengecekan Hb.
  - 5) Nilai Hb dapat dilihat pada layar spektrofotometer.
- e. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

## **H. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang sudah diperoleh kemudian diolah melalui tahapan berikut :

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Memeriksa kembali data Hb, kuesioner tingkat pengetahuan, dan kuesioner kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang telah diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara dengan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data hasil pemeriksaan Hb, tes pengetahuan dan kuesioner kepatuhan.

b. Penilaian

Data hasil dari pengukuran variabel tingkat pengetahuan tentang gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diperiksa dan diberi skor.

1) Variabel Tingkat Pengetahuan tentang Anemia

- a) Jawaban benar diberi skor 1.

b) Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

2) Variabel Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan dinilai dari jumlah tablet Fe yang dikonsumsi dan cara mengonsumsi tablet Fe. Jumlah tablet Fe yang dikonsumsi dianggap patuh apabila tablet yang dikonsumsi  $\geq 90\%$  dan cara mengonsumsi tablet Fe dikatakan patuh apabila dikonsumsi menggunakan air putih atau minuman yang mengandung vitamin C. Apabila jumlah dan cara mengonsumsi tablet Fe dilakukan dengan benar maka diberi skor 1, namun apabila salah satunya tidak dilakukan dengan benar maka diberi skor 0.

c. Kategorisasi Data

1) Anemia

- a) Anemia apabila nilai Hb  $< 11$  gr/dL
- b) Tidak anemia apabila nilai Hb  $\geq 11$  gr/dL

2) Tingkat Pengetahuan

Pengkategorian data dilakukan menggunakan kategori menurut Riestanti dan Hamidah (2016).

- a) Tingkat pengetahuan kurang, jika skor  $< 60\%$
- b) Tingkat pengetahuan baik, jika skor  $\geq 60\%$

## 3) Kepatuhan

- a) Tidak patuh, jika jumlah tablet Fe  $<90\%$  yang diminum menggunakan air teh, kopi atau susu dan jumlah tablet Fe  $\geq 90\%$  yang diminum menggunakan air teh, kopi atau susu.
- b) Patuh, jika jumlah tablet Fe  $\geq 90\%$  dan diminum menggunakan air putih dan minuman vitamin C.

d. Pemberian kode (*Coding*)

## 1) Anemia

- 0. Anemia
- 1. Tidak anemia

## 2) Tingkat Pengetahuan

- 0. Tingkat pengetahuan kurang
- 1. Tingkat pengetahuan baik

## 3) Kepatuhan

- 0. Tidak Patuh
- 1. Patuh

e. *Data Entry*

*Data entry* yaitu proses memasukan data hasil pemeriksaan Hb, tes pengetahuan dan kuesioner kepatuhan ke dalam komputer untuk memperoleh data yang siap diolah dengan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 25 *for windows*.

f. *Cleaning*

*Cleaning* yaitu kegiatan mengecek atau memeriksa kembali data hasil pemeriksaan Hb, tingkat pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data yang dimasukkan.

g. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu memindahkan dan mengelompokkan data-data yang telah didapat kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang sudah dibuat tabulasinya dalam bentuk distribusi frekuensi.

## 2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden (usia, usia kehamilan, nilai Hb, pendidikan terakhir, tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil) dan kejadian anemia di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk data kategori.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk dapat mengetahui adanya hubungan bermakna atau tidak secara statistik antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji *chi square*. Perhitungan statistik menggunakan *software* SPSS. Keputusan statistik diambil dengan melihat nilai kemaknaan  $p\text{ value} = 0,05$ . Jika  $p\text{ value} 0,05$  maka  $H_a$

ditolak dan  $H_0$  diterima sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Hastono, 2001).